

## INTISARI

Penelitian ini menggunakan data desa tahun 2005-2018 dan 32 provinsi di Indonesia, analisis penelitian menggunakan metode data panel yang digunakan untuk mengestimasi hubungan langsung maupun tidak langsung berbagai tipe variabel yang mempengaruhi tingkat kemiskinan desa di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan dalam upaya penurunan tingkat kemiskinan desa, pemerintah Indonesia harus memberikan prioritas utama dalam berinvestasi terhadap produktivitas pertanian, peningkatan tenaga kerja non-pertanian, dan pembangunan infrastruktur jalan. Tipe-tipe investasi seperti ini lebih berdampak terhadap penurunan kemiskinan desa. Selain itu, elektrifikasi berdampak positif dan signifikan dalam peningkatan tenaga kerja non-pertanian di desa, sedangkan produktivitas pertanian selain memberikan dampak signifikan terhadap penurunan kemiskinan desa secara langsung namun juga berdampak tidak langsung melalui tenaga kerja non-pertanian. Produktivitas pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap tenaga kerja non-pertanian dan nilai tukar petani. Peningkatan produktivitas pertanian mendukung perkembangan tenaga kerja non-pertanian di desa. Peningkatan produktivitas pertanian juga meningkatkan kemampuan daya beli petani melalui nilai tukar petani sehingga dapat menurunkan persentase penduduk miskin di desa.

Kata Kunci: kemiskinan, produktivitas pertanian, tenaga non-pertanian, nilai tukar petani, jumlah penduduk, rekursif, data panel

### **ABSTRACT**

*This study uses rural data for 2005-2018 and 32 provinces in Indonesia, research analysis using panel data method which is used to estimate the direct or indirect relationship of various types of variables that affect the level of rural poverty in Indonesia. The results show that in an effort to reduce the level of rural poverty, the Indonesian government must give top priority to investing in agricultural productivity, increasing non-agricultural labor, and building road infrastructure. These types of investments have more impact on reducing rural poverty. In addition, electrification has a positive and significant impact in increasing non-agricultural labor in the village, while agricultural productivity in addition has a significant impact on reducing rural poverty directly but also indirectly through non-agricultural labor. Agricultural productivity has a positive and significant effect on non-agricultural labor and farmer exchange rates. Increased in agricultural productivity supports the development of non-agricultural labor in the rural area. Increasing in agricultural productivity also increases the purchasing power of farmers through the exchange rate of farmers so that it can reduce the percentage poverty in the rural area.*

*Keywords: poverty, agricultural productivity, non-agricultural labor, farmer exchange rates, population, recursive, panel data*